

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perempuan bisa sebagai *influencer* dalam pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah dan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah. Setelah dilakukannya penelitian maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Perempuan bisa sebagai *influencer* dalam pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah adalah dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan terkait penanganan sampah plastik kepada keluarga dan masyarakat sehingga menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan. Pengetahuan tersebut berupa cara memilah sampah plastik, dampak penggunaan sampah plastik, dan ajakan untuk menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan. Sedangkan untuk keterampilan berupa cara memilah sampah plastik berdasarkan penggolongan jenis-jenis sampah. Dalam menerapkan rasa peduli terhadap lingkungan pada keluarga dan masyarakat diantaranya adalah melakukan pemisahan sampah, pemilahan sampah, dan menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan.
2. Proses pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah terlaksana dengan baik seperti dari awal pembentukan bank sampah, mengkaderisasi para aktivis bank sampah, dan melaksanakan kegiatan di bank sampah seperti mengumpulkan sampah plastik, memilah sampah, menimbang sampah, dan mencatat hasil sampah. Di samping itu, terdapat kendala dalam

pelaksanaan di bank sampah seperti: a) rendahnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh kader setempat, b) adanya pengepul sampah di wilayah RW 06 sehingga masyarakat lebih sering mengumpulkan sampah plastiknya disana, c) rata-rata masyarakat di wilayah RW 06 adalah kalangan menengah yang memungkinkan mereka punya cara tersendiri dalam mengelola sampah plastik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Para aktivis menyiapkan sosialisasi kepada masyarakat RW 06 dengan cara lain seperti menyebarkan brosur yang berisi tentang kegiatan di bank sampah, keuntungan menjadi nasabah, dan jenis sampah yang dapat dikumpulkan. Dengan adanya hal tersebut maka diharapkan masyarakat dapat tertarik dengan program Bank Sampah RW 06.
2. Pelatihan yang dilaksanakan oleh para aktivis guna untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam menangani bank sampah, seharusnya di bank sampah sendiri juga membuka pelatihan untuk para nasabah. Para nasabah dilatih dalam hal memilah sampah, pembinaan dalam keterampilan mendaur ulang sampah, ajakan untuk menggunakan barang-barang yang ramah lingkungan, dan lainnya. Jadi, para nasabah juga berkembang dalam hal pengetahuan dan keterampilannya.
3. Perlunya kerja sama dari berbagai pihak seperti halnya ketua RW 06, ketua PKK RW 06, ketua Bank Sampah RW 06, dan masing-masing kader RT untuk mengajak masyarakat dalam berpartisipasi dan bergabung di Bank

Sampah RW 06 serta mengembangkan program-program baru dengan harapan agar kebermanfaatan bank sampah semakin meluas untuk masyarakat.

4. Bagi Pemerintah Kota Depok untuk membangun Tempat Pembuangan Akhir (TPA) baru sehingga dapat mengatasi penumpukan sampah di TPA Cipayung. Kemudian memperkuat komitmen dengan pengelola bank sampah di Kota Depok sehingga dapat memberikan edukasi kepada masyarakat untuk memilah dan mengolah sampah.

